

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL IBU TUNGGAL
DAN ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM MEMBANGUN
KEDEKATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Ilmu
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas



Oleh:

Nathasya Maharani Putri

2010863010

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL IBU TUNGGAL DAN ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM MEMBANGUN KEDEKATAN

Oleh:

NATHASYA MAHARANI PUTRI

NIM. 2010863010

Dosen pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos, MA

Novi Elian, S.P, M.Si

Penelitian ini mengkaji komunikasi interpersonal antara ibu tunggal dan anak pasca perceraian dengan fokus pada pembentukan kedekatan melalui interaksi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika komunikasi interpersonal serta mengidentifikasi bentuk kedekatan yang terjalin antara ibu dan anak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara tematik untuk mengungkap pola komunikasi, ekspresi afeksi, strategi interaksi, hambatan, serta mekanisme adaptasi. Analisis didasarkan pada *Affection Exchange Theory* (AET) yang didukung oleh konsep komunikasi afektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berlangsung melalui pertukaran afeksi yang konsisten, sehingga mampu menciptakan rasa aman, keterbukaan, dan kenyamanan emosional dalam hubungan ibu dan anak. Kedekatan terbentuk melalui keterikatan emosional, kepercayaan, serta hubungan yang suportif, yang lebih ditentukan oleh kualitas afeksi dibandingkan intensitas interaksi. Anak memperoleh dukungan emosional, sementara ibu mendapatkan penguatan psikologis dari hubungan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam membangun kedekatan emosional pasca perceraian serta memiliki implikasi bagi praktik konseling keluarga, pendidikan parenting, dan pengembangan intervensi komunikasi.

Kata kunci: Affection Exchange Theory (AET), Ibu tunggal, Kedekatan emosional Komunikasi interpersonal, Perceraian

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN SINGLE MOTHERS AND CHILDREN AFTER DIVORCE IN BUILDING CLOSENESS

By:

NATHASYA MAHARANI PUTRI

NIM. 2010863010

UNIVERSITAS ANDALAS

Supervisors:

Vitania Yulia, S.Sos, MA

Novi Elian, S.P, M.Si

This study examines interpersonal communication between single mothers and their children following divorce, with a focus on how everyday interactions contribute to the development of emotional closeness. The aim of this study is to describe the dynamics of interpersonal communication and to identify the forms of closeness established between mothers and their children. This research employs a descriptive qualitative approach within a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews and analyzed thematically to explore communication patterns, expressions of affection, interaction strategies, barriers, and adaptation mechanisms. The analysis is grounded in Affection Exchange Theory (AET), supported by the concept of affective communication. The findings reveal that interpersonal communication occurs through consistent exchanges of affection, which foster a sense of security, openness, and emotional comfort within the mother-child relationship. Emotional closeness is reflected in strong emotional bonds, mutual trust, and supportive relationships, which are shaped more by the quality of affection than by the intensity of interaction. Children receive emotional support, while mothers gain psychological strength from the relationship. These findings highlight that interpersonal communication plays a crucial role in building emotional closeness after divorce and has implications for family counseling practices, parenting education, and the development of communication-based interventions.

Keywords: *Affection Exchange Theory (AET), single mothers, emotional closeness, interpersonal communication, divorce*